

ILMU PENGETAHUAN  
BEBAS NILAI ATAU TIDAK

# PENGERTIAN

Bebas nilai adalah tuntutan agar ilmu pengetahuan dikembangkan hanya berdasarkan pada ilmu pengetahuan saja dan tidak boleh dikembangkan berdasarkan pertimbangan lain di luar ilmu pengetahuan. Tujuannya agar ilmu pengetahuan tidak mengalami distorsi atau tunduk kepada ilmu lain dan dapat berkembang secara otonom.

Tuntutan bebas nilai bersifat tidak mutlak karena ilmu pengetahuan harus tetap peduli pada nilai kebenaran dan nilai kejujuran

## LATAR BELAKANG

- ◉ Masalah bebas nilai dalam ilmu pengetahuan adalah masalah besar sepanjang sejarah ilmu pengetahuan.
- ◉ Masalah ini terutama berkaitan dengan dampak dari ilmu pengetahuan terhadap kehidupan manusia.
- ◉ Terjadi kekhawatiran “kebenaran” harus dikorbankan.
- ◉ Akibatnya, kita tidak pernah sampai pada kebenaran ilmiah yang objektif dan rasional.



## DEFINISI BEBAS NILAI

- ◉ Bebas nilai adalah tuntutan yang ditujukan kepada ilmu pengetahuan agar ilmu pengetahuan dikembangkan dengan tidak memperhatikan nilai-nilai atau tujuan lain di luar ilmu pengetahuan.
- ◉ Tujuannya : agar ilmu pengetahuan berkembang secara otonom, tidak terjadi distorsi dan murni / benar secara objektif.



## DUA KECENDERUNGAN DASAR

- ◉ Tujuan akhir ilmu pengetahuan adalah mencari dan memberi penjelasan dan pemahaman tentang masalah dan fenomena alam semesta.
- ◉ Terdapat dua kecenderungan dasar dalam melihat tujuan ilmu pengetahuan, yaitu : **Puritan-Elitis** dan **Pragmatis**.



## PURITAN - ELITIS

- ◉ Tujuan akhir ilmu pengetahuan adalah untuk mencari kebenaran murni dan memuaskan rasa ingin tahu manusia.
- ◉ Ilmu pengetahuan hanya bertujuan untuk mencari penjelasan dan pemahaman.
- ◉ *No Link and Match.*



## NEXT ...

- ◉ Ilmu = bidang elitis >> barang mahal / sesuatu yang mewah, jauh dari kehidupan real manusia.
- ◉ Ilmu pengetahuan harus bebas nilai, termasuk nilai guna ilmu pengetahuan.
- ◉ Ilmu pengetahuan bersifat logis-rasional-empiris.
- ◉ Dengan ilmu pengetahuan, manusia “tahu bahwa”, “tahu akan” dan “tahu mengapa”.



# PRAGMATIS

- ◉ Ilmu pengetahuan dikembangkan untuk mencari dan memperoleh penjelasan tentang berbagai persoalan di alam semesta ini.
- ◉ Ilmu pengetahuan juga berguna bagi manusia untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi dalam hidupnya.
- ◉ Jadi, ilmu pengetahuan bukan dikembangkan demi ilmu pengetahuan semata, melainkan juga demi menjawab berbagai persoalan hidup manusia.



## NEXT ...

- ◉ Dengan ilmu pengetahuan, manusia tidak hanya “tahu bahwa”, “tahu akan”, dan “tahu mengapa”, melainkan ia juga akan “tahu bagaimana”.
- ◉ Ilmu pengetahuan tidak hanya bersifat logis-rasional-empiris, tetapi juga pragmatis.
- ◉ Menekankan pada aspek utiliter ilmu pengetahuan.



## NEXT ...

- ◉ Ilmu pengetahuan tidak bisa bebas nilai. Ilmu pengetahuan terbebani dengan nilai. Ilmu pengetahuan, karena punya kecenderungan pragmatis yang kuat, diliputi oleh nilai; ilmu pengetahuan mau tidak mau peduli atas persoalan penderitaan manusia, ia peduli akan keselamatan manusia, akan harkat dan martabat manusia.



## SINTESIS

- ◉ Untuk menengahi atau sebagai jalan keluar dari masalah bebas dalam ilmu pengetahuan, terdapat dua pandangan dalam melihat hasil akhir ilmu pengetahuan, yaitu : ***context of discovery*** dan ***context of justification***.



## *CONTEXT OF DISCOVERY*

- ◉ Ilmu pengetahuan tidak terjadi, ditemukan, dan berlangsung dalam kevakuman. Ilmu pengetahuan selalu ditemukan dan berkembang dalam konteks ruang dan waktu tertentu. Jadi, ilmu pengetahuan tidak muncul secara mendadak begitu saja. Ada konteks tertentu yang melahirkan ilmu pengetahuan dan sekaligus sangat mempengaruhinya.
- ◉ Ilmu pengetahuan tidak bisa bebas nilai.



## *CONTEXT OF JUSTIFICATION*

- ◉ Menyangkut konteks dimana kegiatan ilmiah dan hasil-hasilnya diuji berdasarkan kategori dan kriteria yang murni ilmiah, yaitu data dan fakta apa adanya serta keabsahan metode ilmiah yang dipakai tanpa mempertimbangkan kriteria dan pertimbangan lain di luar itu.
- ◉ Dalam konteks pembuktian sebuah hipotesis atau teori, semua faktor ekstra ilmiah harus ditinggalkan dan yang diperhitungkan adalah bukti empiris dan penalaran logis-rasional. Satu-satunya nilai yang berlaku dan diperhitungkan adalah nilai kebenaran.
- ◉ Ilmu pengetahuan harus bebas nilai.



## KESIMPULAN

- ◉ Ilmu pengetahuan tidak bisa bebas nilai, karena ia berasal dari kehidupan yang memiliki nilai-nilai.
- ◉ Tetapi, ilmu pengetahuan harus berkembang secara otonom sehingga tidak terjadi distorsi dan hasilnya murni.
- ◉ Dua kecenderungan dasar dalam melihat ilmu pengetahuan : **Puritan-Elitis** dan **Pragmatis**.
- ◉ **Pragmatis = Puritan-Elitis ++**



## NEXT ...

- ◉ Jalan keluar untuk mengatasi masalah bebas nilai adalah dengan membedakan antara ***context of discovery*** dengan ***context of justification***.
- ◉ Tujuan dari perbedaan ini adalah untuk melindungi objektivitas dari hasil akhir kegiatan ilmiah.



Hipotesis



Pengujian Ilmiah

H0 ditolak



H0 diterima

Hasil Penelitian = Kebenaran Ilmiah

Bergun  
a



Diterima

Tidak  
Bergun  
a



Ditolak

